

## ABSTRAK

Kejahatan merupakan tindakan dan perbuatan yang merugikan secara ekonomis dan psikologis yang melanggar hukum yang berlaku dalam Negara Indonesia serta norma-norma sosial dan agama. Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah Polres Kepulauan Mentawai yang merupakan instansi yang dapat memberikan keamanan dan perlindungan bagi masyarakat khususnya yang berada di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Masalah yang terjadi sulitnya Polres Kepulauan Mentawai mengelompokkan daerah yang rawan tindak kriminalitas dalam kategori paling rawan, cukup rawan dan tidak rawan. Apalagi mengingat kondisi mentawai terdapat empat pulau besar terdiri dari 10 kecamatan 43 desa, di mana kriminalitas semakin meningkat di setiap tahun khususnya yang berada pada daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai seperti pencurian kendaraan bermotor. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dalam membuat sistem untuk meramalkan tingkat kriminalitas di Kabupaten Kepulauan Mentawai guna mengantisipasi lonjakan kriminalitas yang akan datang. Metode yang digunakan adalah Algoritma *K-Means Clustering* sebagai salah satu metode data *clustering* non-hirarki mempartisi data yang ada ke dalam bentuk satu atau lebih *cluster* atau kelompok.. Data yang digunakan data kasus tindak kriminalitas 5 tahun terakhir pada tahun 2016 sampai 2020. Hasil dari pengujian didapat bahwa Desa Tuapejat Kecamatan Sipora Utara yang menjadi daerah paling rawan tindak kriminalitas pencurian kendaraan bermotor.

Kata Kunci: *Clustering, Data Mining*, kriminalitas, Pencurian Kendaraan bermotor, *K-Means*